

ABSTRAK

PENGARUH KEBUDAYAAN BARAT TERHADAP NILAI BUDAYA JAWA  
DALAM NOVEL PASAR KARYA KUNTOWIJOYO:  
SUATU PENDEKATAN SOSIOLOGIS

Fransisca Tining Akasiani  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji pengaruh kebudayaan Barat terhadap nilai budaya Jawa dalam novel *Pasar* karya Kunto-wijoyo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yang bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Dengan metode tersebut, penelitian ini terbagi atas dua tahap: pertama, analisis novel *Pasar* untuk mengetahui struktur intrinsiknya; kedua, menggunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra.

Dari hasil kajian ditemukan bahwa pengaruh kebudayaan Barat membuat nilai budaya Jawa menemukan diri, yaitu sebagai pengarah dan pendorong kelakuan hidup manusia Jawa sehingga memiliki kesadaran dan kewaspadaan dalam menghadapi kemajuan zaman. Dengan memiliki kesadaran dan kewaspadaan, terbukti manusia Jawa lebih bahagia hidupnya dibandingkan dengan orang yang lupa diri dalam mengikuti kemajuan zaman.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WESTERN CULTURE ON THE VALUES  
OF JAVANESE CULTURE IN KUNTOWIJOYO'S PASAR:  
A SOCIOLOGICAL APPROACH

Fransisca Tining Akasiani  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

The study aims to observe the influence of Western Culture on the values of the Javanese Culture in Kuntowijojo's Pasar.

This study used sociological approach, based on the assumption that a literary work is a reflection of the society life.

This study employed descriptive-comparative method. There were two steps in this study: first, analyzing Pasar to comprehend its intrinsic structure; second, using the result of the analysis to understand more deeply the social symptom outside the world of literature.

It was found that being imposed by the influence of Western Culture, the Javanese Culture finds its identity. The Javanese Culture supports and conducts the Javanese people to have an awareness and alertness in facing the changing of time. Being aware and alert, Javanese people live more happily than those who loose their identity while they are facing the changing of time.